

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri tahun ajaran 2018/2019 dengan materi perbandingan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 sampai 31 Januari 2019. Data yang diperoleh melalui penelitian ini melalui beberapa metode diantaranya metode tes, metode angket dan metode dokumentasi.

Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi perbandingan. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui minat belajar matematika siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan tes berupa 4 butir soal uraian dan angket berupa 20 butir pernyataan. Tes dan angket yang diberikan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri yang berjumlah 375 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas VII-I sebagai kelas kontrol

berjumlah 38 siswa dan kelas VII-J sebagai kelas eksperimen berjumlah 38 siswa. Semua siswa dari kedua kelas tersebut hadir pada saat tes dilaksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual prezi.

Prosedur *pertama* yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2018. *Kedua*, mengajukan surat ijin penelitian ke SMPN 1 Mojo Kediri. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal . Surat ijin penelitian diberikan kepada pihak Tata Usaha (TU) yang kemudian disampaikan kepada Ibu Endah Siswantari, S.Pd., M.Pd. selaku kepala SMPN 1 Mojo Kediri dan pihak sekolah menerima surat tersebut dengan baik.

Ketiga, konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2019. Peneliti telah mendapatkan arahan dari guru mata pelajaran matematika. Peneliti berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta jadwal pelajaran matematika untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada tanggal 17 Januari 2019, peneliti menunjukkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes dan angket minat yang akan dipergunakan dalam penelitian kepada guru mata pelajaran matematika untuk divalidasi dan diujicobakan.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk kelas eksperimen dua kali pertemuan yaitu penelitian pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2019 pada jam ke 1 – 3 atau antara pukul 07.00 – 09.00 WIB, dimana peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran materi perbandingan secara runtut sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada RPP. Penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2019, dimana peneliti memberikan soal tes dan angket minat sesuai dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil dan minat belajar matematika dari kelas eksperimen.

Sedangkan untuk kelas kontrol penelitian pertama dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2019 pada jam ke 3 – 5 atau antara pukul 09.00 – 11.00 WIB, dengan menyampaikan pelajaran menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media pembelajaran audio visual prezi. Penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2019, dimana peneliti memberikan soal tes dan angket minat sesuai dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil dan minat belajar matematika dari kelas kontrol yang akan dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas dari kedua kelas tersebut adalah data dari hasil penilaian akhir semester ganjil matematika kelas VII-I dan VII-J. Adapun data nilai

tes digunakan untuk menguji normalitas data serta untuk uji hipotesis penelitian menggunakan uji manova. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Data Nilai PAS Matematika Semester Ganjil
Kelas VII-I dan VII-J

Kelas VII-I			Kelas VII-J		
No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1.	I1	77	1.	J1	52
2.	I2	80	2.	J2	93
3.	I3	93	3.	J3	90
4.	I4	77	4.	J4	80
5.	I5	80	5.	J5	72
6.	I6	74	6.	J6	85
7.	I7	93	7.	J7	96
8.	I8	72	8.	J8	85
9.	I9	72	9.	J9	81
10.	I10	78	10.	J10	96
11.	I11	75	11.	J11	81
12.	I12	52	12.	J12	93
13.	I13	72	13.	J13	90
14.	I14	71	14.	J14	93
15.	I15	71	15.	J15	80
16.	I16	62	16.	J16	72
17.	I17	75	17.	J17	62
18.	I18	72	18.	J18	76
19.	I19	81	19.	J19	80
20.	I20	96	20.	J20	78
21.	I21	80	21.	J21	62
22.	I22	76	22.	J22	71
23.	I23	78	23.	J23	71
24.	I24	81	24.	J24	77
25.	I25	85	25.	J25	62
26.	I26	82	26.	J26	78
27.	I27	79	27.	J27	76
28.	I28	76	28.	J28	72
29.	I29	62	29.	J29	71
30.	I30	85	30.	J30	74
31.	I31	78	31.	J31	77
32.	I32	93	32.	J32	75
33.	I33	72	33.	J33	52
34.	I34	62	34.	J34	79
35.	I35	71	35.	J35	62

Kelas VII-I			Kelas VII-J		
No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
36.	I36	80	36.	J36	75
37.	I37	96	37.	J37	90
38.	I38	52	38.	J38	78
Total		2911	Total		2937
Rata-rata		76,6	Rata-rata		77,3
Nilai Tertinggi		96	Nilai Tertinggi		96
Nilai Terendah		52	Nilai Terendah		52

Berdasarkan hasil penilaian akhir semester ganjil pada tabel 4.1. di atas, telah diketahui bahwa hasil kelas VII-I memiliki jumlah nilai sebesar 2911 sedangkan kelas VII-J memiliki jumlah nilai sebesar 2937. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut kemampuannya hampir sama.

Data nilai hasil belajar dan angket minat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Data Nilai Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa
Kelas VII-I dan VII-J

Kelas VII-J (Kelas Eksperimen)				Kelas VII-I (Kelas Kontrol)			
No.	Kode	Nilai Hasil Belajar	Nilai Angket	No.	Kode	Nilai Hasil Belajar	Nilai Angket
1.	J1	63	53	1.	I1	82	66
2.	J2	69	73	2.	I2	75	80
3.	J3	82	71	3.	I3	94	71
4.	J4	82	75	4.	I4	82	83
5.	J5	88	87	5.	I5	82	80
6.	J6	82	76	6.	I6	75	75
7.	J7	82	83	7.	I7	69	71
8.	J8	75	70	8.	I8	69	84
9.	J9	69	78	9.	I9	69	81
10.	J10	59	71	10.	I10	75	83
11.	J11	75	71	11.	I11	63	60
12.	J12	100	85	12.	I12	75	74
13.	J13	59	76	13.	I13	75	75
14.	J14	94	87	14.	I14	69	66
15.	J15	53	64	15.	I15	94	74

Kelas VII-J (Kelas Eksperimen)				Kelas VII-I (Kelas Kontrol)			
No.	Kode	Nilai Hasil Belajar	Nilai Angket	No.	Kode	Nilai Hasil Belajar	Nilai Angket
16.	J16	75	75	16.	I16	47	71
17.	J17	94	79	17.	I17	75	80
18.	J18	69	79	18.	I18	69	69
19.	J19	66	69	19.	I19	69	69
20.	J20	88	76	20.	I20	57	69
21.	J21	75	66	21.	I21	66	81
22.	J22	53	74	22.	I22	88	66
23.	J23	82	80	23.	I23	69	68
24.	J24	75	85	24.	I24	66	64
25.	J25	88	78	25.	I25	69	64
26.	J26	75	68	26.	I26	47	66
27.	J27	66	79	27.	I27	63	76
28.	J28	100	81	28.	I28	66	53
29.	J29	59	74	29.	I29	57	69
30.	J30	75	74	30.	I30	69	69
31.	J31	57	94	31.	I31	50	69
32.	J32	75	84	32.	I32	75	66
33.	J33	66	94	33.	I33	66	60
34.	J34	88	70	34.	I34	66	64
35.	J35	75	66	35.	I35	59	60
36.	J36	88	73	36.	I36	56	53
37.	J37	82	80	37.	I37	82	64
38.	J38	63	84	38.	I38	53	53
Total		2866	2902	Total		2632	2646
Rata-rata		75	76	Rata-rata		69	70
Nilai Tertinggi		100	94	Nilai Tertinggi		94	84
Nilai Terendah		53	53	Nilai Terendah		47	53

Berdasarkan nilai hasil belajar matematika siswa pada tabel 4.2. di atas, diperoleh hasil kelas eksperimen memiliki jumlah nilai sebesar 2866 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki jumlah nilai sebesar 2632. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $2866 > 2632$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar matematika kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan nilai angket minat belajar matematika siswa pada tabel 4.2. di atas, diperoleh hasil kelas eksperimen memiliki jumlah nilai sebesar

2902 sedangkan untuk kelas kontrol memiliki jumlah nilai sebesar 2646. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $2902 > 2646$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

2. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Prezi dalam Kelas

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam menerapkan media pembelajaran audio visual prezi yaitu tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran dalam kelas, memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu peneliti memulai untuk menyampaikan topik dan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.

Pada tahap ini peneliti juga menyampaikan materi persamaan linear satu variabel secara umum sebagai pengetahuan prasyarat untuk dijadikan bekal siswa dalam menerima materi perbandingan. Kemudian peneliti memberikan sebuah motivasi belajar ke siswa dengan memberikan cerita tentang pentingnya mempelajari perbandingan dengan mengaitkan berbagai benda yang ada di dalam ruang kelas. Karena dengan demikian, keingintahuan siswa dalam mempelajari materi perbandingan bertambah tinggi.

Memasuki tahap kedua, peneliti menyampaikan materi perbandingan menggunakan media pembelajaran audio visual prezi terkait dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut diilustrasikan dalam bentuk gambar dan video. Kemudian peneliti

meminta siswa untuk menyebutkan contoh lain mengenai perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai terkait permasalahan sehari-hari.

Peneliti meminta siswa untuk membaca contoh penerapan perbandingan senilai dan berbalik nilai dalam permasalahan sehari-hari pada buku pegangan siswa. Kemudian pada media pembelajaran yang digunakan, ditampilkan beberapa contoh soal terkait perbandingan senilai dan berbalik nilai. Siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Peneliti berkeliling untuk mengawasi dan memberikan arahan apabila masih ada siswa yang belum memahami materi yang diberikan. Setelah waktu yang ditentukan telah selesai, beberapa siswa diminta untuk menyampaikan langkah pemecahan permasalahan yang telah diselesaikan. Hal ini melatih keberanian siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah mendengarkan pendapat yang dikemukakan siswa, peneliti yang memberikan arahan kembali ke siswa untuk merumuskan bersama mengenai penerapan materi perbandingan dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tepat, dengan cara mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi atau tanggapan yang terkait materi.

Memasuki tahap akhir yaitu merumuskan kesimpulan. Peneliti mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung secara bersama-. Siswa juga dibimbing untuk mencatat poin-poin penting selama pembelajaran. Disini siswa dibimbing membuat kesimpulan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik dari hasil diskusi bersama dan hasil

tanggapan dari beberapa siswa. Setelah itu peneliti mengadakan postes diakhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual prezi yang telah diterapkan.

Peneliti memberi lembaran soal kepada masing-masing siswa. Peneliti menjelaskan bahwa diadakan postes diakhir pembelajaran. Peneliti juga memberikan himbauan kepada siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri. Beberapa menit kemudian peneliti meminta lembar jawaban untuk dikumpulkan. Setelah itu peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama dengan siswa. Pertemuan berikutnya peneliti kembali ke sekolah untuk menyebarkan angket minat belajar. Dimana isi angket tersebut sudah berkaitan dengan media pembelajaran audio visual yang telah diterapkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menyebarkan angket minat belajar ke masing-masing siswa untuk diisi. Kemudian peneliti mengambil kembali angket minat belajar yang sudah terisi untuk dianalisis.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen merupakan suatu bagian penting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya akan menjadi penentu syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan merupakan butir soal yang valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validasi ahli dan uji validasi empiris. Untuk uji validasi ahli peneliti menggunakan pendapat 2 dosen matematika yaitu Bapak Miswanto, M.Pd dan Ibu Musrikah, M.Pd serta 1 guru matematika SMPN 1 Mojo Kediri yaitu Ibu Ana Zumaroh, S.Pd. Butir soal dan angket minat belajar tersebut dinyatakan valid karena dinyatakan layak gunakan untuk mengambil data. Lebih jelasnya hasil validasi telah terlampir.

Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa soal tes dengan memakai tabel harga *product moment* dan taraf signifikansi pada tingkat interval 5%. Pada uji validitas empiris sebanyak 4 butir soal dan 20 butir pernyataan angket diujicobakan kepada 10 siswa kelas VII. Setelah itu diujicobakan dengan menggunakan SPSS 22. Hasil perhitungan uji validitas pada SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Data Output Uji Validitas Tes

Correlations						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Skor Total
Item 1	Pearson Correlation	1	,800**	,451	,499	,781**
	Sig. (2-tailed)		,005	,190	,142	,008
	N	10	10	10	10	10
Item 2	Pearson Correlation	,800**	1	,564	,802**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,005		,089	,005	,000
	N	10	10	10	10	10
Item 3	Pearson Correlation	,451	,564	1	,603	,757*
	Sig. (2-tailed)	,190	,089		,065	,011
	N	10	10	10	10	10
Item 4	Pearson Correlation	,499	,802**	,603	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,142	,005	,065		,002
	N	10	10	10	10	10
Skor Total	Pearson Correlation	,781**	,908**	,757*	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,011	,002	
	N	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 10$ diperoleh $r_{(0,05, 10-2)} = 0,707$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item tersebut valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa semua butir pertanyaan valid dan layak diujikan, karena nilai r_{hitung} dari soal satu sampai soal empat lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,707$.

Tabel 4.4.
Data Output Uji Validitas Angket

		Total Skor
Skor Item 1	Pearson Correlation	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 2	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 3	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 4	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 5	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 6	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 7	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 8	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
Skor Item 9	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 10	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 11	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 12	Pearson Correlation	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 13	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 14	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	10
Skor Item 15	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
Skor Item 16	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 17	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 18	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10

Skor Item 19	Pearson Correlation	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
Skor Item 20	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
Total Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa semua butir pernyataan valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,707$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrumen tes dan angket, maka peneliti mengujicobakan instrumen tersebut kepada 10 siswa dengan tingkat jenjang sekolah yang sama untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan SPSS 22. Hasil pengukuran uji reliabilitas dengan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Data Output Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan perhitungan SPSS seperti pada tabel 4.5. dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa reliabilitas butir soal sebesar 0,856.

Berdasarkan interpretasi reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* pada tabel, maka diperoleh $0,80 < 0,856 < 1,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen sangat reliabel.

Tabel 4.6.
Data Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,986	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan perhitungan SPSS seperti pada tabel 4.6. di atas dapat dinyatakan bahwa angket reliabel. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa reliabilitas butir angket sebesar 0,986. Berdasarkan interpretasi reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* pada tabel, maka diperoleh $0,80 < 0,986 < 1,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel pada penelitian tersebut adalah kelas VII-I dan VII-J. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai PAS matematika siswa kelas VII semester ganjil. Adapun data nilai PAS matematika kelas VII-I dan VII-J tersebut sebagaimana tabel 4.1.

Uji homogenitas nilai PAS matematika ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

Hasil uji homogenitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Data Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,321	1	74	,573

Pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,573. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $0,573 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji normalitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji manova dapat dilakukan. Model uji manova yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil tes dan angket siswa. Adapun data tersebut adalah sebagaimana tabel 4.2.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- 2) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

Hasil uji normalitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Data Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes	,119	38	,196	,967	38	,328
Angket	,071	38	,200	,978	38	,655

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8. di atas dapat diketahui hasil uji normalitas data pada hasil postes diperoleh angka signifikansi sebesar 0,196 dan hasil uji normalitas data pada hasil angket minat belajar matematika diperoleh angka signifikansi sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diketahui bahwa nilai Sig. $0,196 \geq 0,05$ dan $0,200 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9.
Data Output Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes	,141	38	,055	,964	38	,253
Angket	,109	38	,200	,958	38	,159

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.9. di atas dapat diketahui hasil uji normalitas data pada hasil postes diperoleh angka signifikansi sebesar 0,055 dan hasil uji normalitas data pada hasil angket minat belajar matematika diperoleh angka signifikansi 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diketahui bahwa nilai Sig. $0,055 \geq 0,05$ dan $0,200 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Data yang digunakan untuk uji manova adalah data nilai angket minat dan hasil belajar matematika siswa. Adapun hasil dari uji manova sebagai berikut:

a. Uji homogenitas varian

Syarat yang kedua untuk melanjutkan uji manova adalah uji homogenitas varian. Untuk menguji homogenitas varian dapat dilihat pada uji *Levene's*.

1) Hipotesis

Ho: Minat belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Ha: Minat belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Ho: Hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Ha: Hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

2) Kriteria keputusan

Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Output

Tabel 4.10.
Data Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Tes	,804	1	74	,373
Angket	,076	1	74	,784

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, dapat diperoleh bahwa nilai signifikan hasil belajar matematika sebesar 0,373 dan nilai signifikan minat belajar matematika sebesar 0,784. Karena nilai signifikan hasil belajar matematika $0,373 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai signifikan minat belajar matematika $0,784 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi minat belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

b. Uji homogenitas matriks kovarian

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke uji manova yaitu pertama menguji homogenitas matriks kovarian.

1) Hipotesis

H_0 : Kedua variabel dependen mempunyai matriks kovarian yang sama.

H_a : Kedua variabel dependen mempunyai matriks kovarian yang berbeda.

2) Kriteria keputusan

Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

3) Output

Tabel 4.11.
Data Output Uji Homogenitas
Matriks Varian/Covarian terhadap
Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	2,433
F	,787
df1	3
df2	985680,000
Sig.	,501

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept +
Media

Berdasarkan tabel 4.11. di atas, diperoleh nilai signifikan dari hasil kovarian sebesar 0,501. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka matriks kovarian dari variabel dependen sama. Sehingga analisis manova dilanjutkan.

c. Uji manova

Hasil uji manova pada dasarnya ada dua bagian, yakni output *Multivariate Test* yang menyatakan apakah ada perbedaan yang nyata antar grup, dan output *Between Subject Effect* yang menguji setiap variabel secara individual.

1) Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

a) Hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan minat belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha: Ada perbedaan minat belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Kriteria keputusan

Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c) Output

Tabel 4.12.
Data Output Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Hasil Belajar	720,474 ^a	1	720,474	5,030	,028	5,030	,600
	Angket	862,316 ^b	1	862,316	12,577	,001	12,577	,938
Intercept	Hasil Belajar	397736,895	1	397736,895	2777,012	,000	2777,012	1,000
	Angket	405004,000	1	405004,000	5907,009	,000	5907,009	1,000
Media	Hasil Belajar	720,474	1	720,474	5,030	,028	5,030	,600
	Angket	862,316	1	862,316	12,577	,001	12,577	,938
Error	Hasil Belajar	10598,632	74	143,225				
	Angket	5073,684	74	68,563				
Total	Hasil Belajar	409056,000	76					
	Angket	410940,000	76					
Corrected Total	Hasil Belajar	11319,105	75					
	Angket	5936,000	75					

a. R Squared = ,064 (Adjusted R Squared = ,051)

b. R Squared = ,145 (Adjusted R Squared = ,134)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan hasil analisis dari *Between-Subject Effect* pada tabel 4.12. diperoleh nilai signifikan dari variabel terikat minat belajar matematika adalah 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri”.

2) Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

a) Hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha: Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Kriteria keputusan

Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka Ho diterima.

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka Ho ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dari *Between-Subject Effect* pada tabel 4.12. diperoleh nilai signifikan dari variabel terikat hasil belajar matematika adalah 0,028. Karena $0,028 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho diolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri”.

3) Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

a) Hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan minat dan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha: Ada perbedaan minat dan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Kriteria keputusan

Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c) Output

Tabel 4.13.
Data Output *Multivariate Test*

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,989	3290,254 ^b	2,000	73,000	,000	6580,509	1,000
	Wilks' Lambda	,011	3290,254 ^b	2,000	73,000	,000	6580,509	1,000
	Hotelling's Trace	90,144	3290,254 ^b	2,000	73,000	,000	6580,509	1,000
	Roy's Largest Root	90,144	3290,254 ^b	2,000	73,000	,000	6580,509	1,000
Media	Pillai's Trace	,157	6,772 ^b	2,000	73,000	,002	13,544	,908
	Wilks' Lambda	,843	6,772 ^b	2,000	73,000	,002	13,544	,908
	Hotelling's Trace	,186	6,772 ^b	2,000	73,000	,002	13,544	,908
	Roy's Largest Root	,186	6,772 ^b	2,000	73,000	,002	13,544	,908

a. Design: Intercept + Media

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan hasil analisis data *Multivariate Test* pada tabel 4.13. nilai signifikan dapat dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor memiliki signifikansi 0,002 sehingga lebih kecil

dari 0,05. Artinya, harga untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.14.
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.	Nilai signifikansi sebesar 0,001	Jika Sig. \geq 0,05 maka H_0 diterima. Jika Sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.	Tolak H_0	Ada pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.	Nilai signifikansi sebesar 0,028	Jika Sig. \geq 0,05 maka Ho diterima. Jika Sig. $<$ 0,05 maka Ho ditolak.	Tolak Ho	Ada pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.
3.	Pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.	Nilai signifikansi sebesar 0,002	Jika Sig. \geq 0,05 maka Ho diterima. Jika Sig. $<$ 0,05 maka Ho ditolak.	Tolak Ho	Terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual prezi terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.